

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, semua orang ingin melakukan yang terbaik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Begitu juga dengan mahasiswa yang ingin mendapatkan hasil memuaskan dalam indeks prestasi. Demi tercapainya indeks prestasi yang memuaskan tersebut tentunya diperlukan kerja keras oleh para mahasiswa. Kerja keras utama yang perlu dilakukan oleh para mahasiswa salah satunya adalah dengan memahami materi kuliah secara maksimal sehingga tidak terdapat kegagalan dalam ujian yang dapat menghambat didapatkan indeks prestasi yang maksimal.

Mahasiswa berada pada masa transisi di awal pendidikan, dari sistem pembelajaran sekolah lanjutan menjadi sistem yang lebih mandiri yaitu perguruan tinggi. Kemampuan penyesuaian yang baik diperlukan dalam masa transisi ini untuk dapat menjalani pendidikan secara maksimal. Kemampuan penyesuaian cara belajar pada masa transisi ini memegang peranan besar dalam mendapatkan hasil prestasi yang maksimal. Namun, adanya perbedaan cara belajar saat di sekolah lanjutan dengan cara belajar di perguruan tinggi, khususnya di fakultas kedokteran yang memerlukan pemahaman materi yang lebih, diperlukan bantuan bagi mahasiswa tingkat pertama berupa mentoring atau bimbingan oleh senior.

Mentoring secara luas didefinisikan sebagai suatu hubungan antar dua individu, yaitu individu tersebut secara sukarela memberikan waktu untuk membimbing dan menyemangati satu sama lain. Selain itu, secara tradisional mentoring juga dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan antara seseorang yang lebih tua dan memiliki pengalaman lebih (*mentor*)- serta memiliki kedudukan lebih tinggi dan diakui –

menurunkan pengalamannya tersebut kepada seseorang yang lebih muda dan memiliki pengalaman lebih sedikit (*mentee*), terbentuknya hubungan ini bertujuan untuk membantu serta mengembangkan karir dari *mentee* (Kram, 1985; Levinson, 1978; Noe et al.,2002; Ragins, 1999; Wanberg et al.,2003). Mentoring yang diadakan pada fakultas kedokteran pun memiliki definisi dan tujuan yang sama, yaitu untuk membantu para mahasiswa khususnya mahasiswa tahun pertama yang sedang dalam masa transisi dari sekolah lanjutan ke perguruan tinggi, untuk dapat menyelesaikan pendidikan dengan sukses.

Mentoring dalam fakultas kedokteran memiliki peranan yang penting mengingat pendidikan dokter memerlukan pemahaman dan penguasaan ilmu secara maksimal sehingga dapat menentukan diagnosis secara tepat serta mengambil keputusan ilmiah. Mentoring yang diaplikasikan pada Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki sedikit perbedaan dengan definisi mentoring yang telah dijelaskan di atas. Mentoring di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI atau yang lebih dikenal dengan Tentir, merupakan suatu program kerja dari Senat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang membantu para mahasiswa terutama mahasiswa tingkat pertama, untuk membahas materi kuliah di akhir minggu pembelajaran. Dengan diadakannya program tentir ini diharapkan dapat membantu mahasiswa tingkat pertama untuk mendapatkan pemahaman pembelajaran serta hasil yang baik dalam ujian akhir sehingga bisa meraih indeks prestasi yang maksimal.

Mentoring merupakan salah satu cara untuk berbagi ilmu pengetahuan antar sesama umat manusia sebagaimana Allah SWT mewajibkan para umatnya untuk selalu menuntut ilmu. Ajaran Islam mewajibkan umatnya yang beriman untuk selalu menuntut ilmu baik laki-laki maupun perempuan, karena ilmu merupakan hal yang penting dalam Agama Islam. Al-Quran memandang orang berilmu dalam posisi yang tinggi dan istimewa karena dengan menuntut ilmu dapat

meningkatkan derajat kehidupan umat manusia menjadi lebih tinggi, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujaadilah (58): 11 yang artinya *“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*. Selain menuntut ilmu, Islam juga mengajarkan umatnya untuk selalu berikhtiar, berdoa, memiliki motivasi belajar di setiap proses menuntut ilmu dan juga untuk selalu mentaati Allah dan Rasulullah, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4): 59 yaitu: *“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri di antara kamu”*.

Berdasarkan hal-hal yang telah diutarakan diatas, maka penelitian ini diperlukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan program mentoring dengan indeks prestasi semester satu pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, dapat ditemukan permasalahan yaitu ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan program mentoring dengan Indeks Prestasi (IP) semester pertama mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017 dan ditinjau menurut islam.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang timbul berdasarkan uraian diatas, adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan mentoring pada mahasiswa semester pertama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017?
2. Bagaimana gambaran Indeks Prestasi (IP) semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017?

3. Apakah ada hubungan antara penggunaan program mentoring dengan indeks prestasi semester pertama pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017?
4. Bagaimana tinjauan Islam terhadap hubungan penggunaan mentoring dengan nilai indeks prestasi semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dilakukannya skripsi ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan program mentoring dengan indeks prestasi mahasiswa.

1.4.2. Tujuan Khusus

Secara Khusus, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui gambaran penggunaan mentoring pada mahasiswa semester pertama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017.
2. Mengetahui gambaran Indeks Prestasi (IP) semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017.
3. Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara penggunaan program mentoring dengan indeks prestasi semester pertama pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun akademik 2016/2017.
4. Mengetahui tinjauan Islam terhadap hubungan penggunaan mentoring dengan nilai indeks prestasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hal yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis mengenai program mentoring, menambah keterampilan dan kemampuan dalam penulisan ilmiah, serta memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2. Bagi Universitas YARSI

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pentingnya program mentoring bagi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki program mentoring yang sudah berjalan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI untuk menjadi lebih baik apabila didapatkan kekurangan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan memberikan informasi yang penting bagi pembaca serta dapat berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya.